

## **Pengaruh Kreativitas Produk Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Opak Ubi Di Desa Pegajahan**

**Dwi Tiara Sari<sup>1\*</sup>, Muhammad Radiansyah<sup>2</sup>**

*\*1, 2 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan*

*\*1 email: [dwitiarasari@umnaw.ac.id](mailto:dwitiarasari@umnaw.ac.id)*

*<sup>2</sup> email: [aminyaisyah12@gmail.com](mailto:aminyaisyah12@gmail.com)*

---

**Keywords:**

*Product Creativity,  
Entrepreneurship  
Skills, UMKM Success*

---

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of product creativity and entrepreneurship skills on the success of the Opak sweet potato business in Pegajahan village. The analysis used in this study is a quantitative and descriptive analysis by taking a sample of 32 small and medium-sized enterprises UMKM in Pegajahan village. The results of this study indicate the effect on the business success of cassava opaque UMKM as indicated by the multiple regression results, namely  $Y = 1.963 + 0.301X_1 + 0.566X_2 + e$ . From the results of the partial test of the product creativity variable on the success of the Opak yam UMKM, the value of  $t_{count} = 1.808 > 1.69$  and the variable of entrepreneurial skills on business success obtained the value of  $t_{count} = 3.187 > 1.69$ , this shows that partially the variables of product creativity and entrepreneurship skills provide a positive and significant influence on the success of the sweet potato opaque business in Pegajahan village. The results of the F test obtained the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $38.723 > 3.327$ ) with a probability level ( $0.01 < 0.05$ ). The results of the coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained a value of 0.728, this means that product creativity and entrepreneurial skills can increase business success by 72.8% and the remaining 27.2% is explained in other variables outside the study.

---

**Keywords:**

*Kreativitas Produk,  
Keterampilan  
Berwirausaha,  
Keberhasilan UMKM*

---

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan. Analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis kuantitatif dan deskriptif dengan mengambil sampel sebanyak 32 orang pelaku UMKM opak ubi di desa Pegajahan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi yang ditunjukkan dengan pada hasil regresi berganda yaitu  $Y = 1,963 + 0,301X_1 + 0,566X_2 + e$ . Dari hasil uji parsial variabel kreativitas produk terhadap keberhasilan UMKM opak ubi diperoleh nilai thitung = 1,808 > 1,69 dan variabel keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai thitung = 3,187 > 1,69, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha

---

memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha opak ubi di desa Pegajahan. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38.723 > 3,327$ ) dengan tingkat probabilitas ( $0,01 < 0,05$ ). Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai 0,728, hal ini berarti kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha mampu meningkatkan keberhasilan usaha sebesar 72,8% dan 27,2% sisanya dijelaskan pada variabel lain di luar penelitian.

---

## **A. Pendahuluan**

Peranan UMKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah dalam menyusun program pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) tidak terlepas dari pemikiran kreatif. Kreativitas mempunyai peranan yang penting dalam menjalankan sebuah usaha, sering banyak kesuksesan yang didapat oleh wirausaha diawali dengan kreativitasnya dalam menemukan pengembangan produk usahanya.

Mendirikan suatu usaha tidaklah mudah, karena usaha akan menghadapi tantangan. Dalam hal ini para pelaku usaha sudah memiliki cara sendiri untuk mengatasinya dan sampai sekarang mampu bertahan dengan menerima kritik dan saran yang diberi oleh konsumen.

Keterampilan menurut Littunen (dalam Handriani, 2011) menunjukkan bahwa *entrepreneurial skill* adalah suatu proses belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi karakteristik personal dari pengusaha.

Keberhasilan usaha ditentukan oleh kemampuannya dalam menjual idenya. Ide kreatif yang diterima secara luas dapat mengubah suatu situasi dan kondisi menjadi baik dan diterima oleh masyarakat sehingga konsumen menjadi pelanggan yang loyal terhadap produk yang ditawarkan. Keberhasilan suatu usaha dapat tercapai juga bila keterampilan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pemilik usaha kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal.

Desa Pegajahan salah satu daerah yang menjadi pusat usaha pengolahan opak ubi di kabupaten Serdang Bedagai. Untuk terus mengembangkan usaha yang dijalankan, perlu dikembangkannya kreativitas dan keterampilan berwirausaha agar konsumen tidak merasa jenuh dan bosan, karena kreatif merupakan salah satu faktor kunci untuk bertahan dalam bersaing. Untuk itu dalam mencapai keberhasilan usaha dibutuhkan kreativitas di dalamnya agar tercapailah sebuah tujuan dari usaha tersebut. Keberhasilan ini bisa dicapai

bila perusahaan dapat bereaksi dengan cepat terhadap kondisi pasar baru dan kebutuhan konsumen. Banyaknya pelaku usaha dengan segala macam aneka kreativitas produk dan keterampilan yang dimiliki yang ditawarkan sehingga akan terjadi persaingan dalam bisnis. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah usaha baru banyak yang menjiplak ide usaha yang sudah berkembang sehingga banyaknya persaingan antar beberapa usaha dalam lokasi penjualan yang sama. Minimnya keterampilan atau pengetahuan pengusaha UMKM, dimana produk masih monoton tidak ada nilai keunikan yang bisa dijual sehingga kelayakan pengusaha UMKM opak ubi kurang kreatif, dimana para UMKM tidak memberikan ide kreatif yang segar setiap saatnya. Para UMKM belum mampu mengkreasikan hasil UMKM opak ubi dengan berbagai varian rasa serta kreasi yang berbeda lainnya dari UMKM yang lain. Karena kreasi dari produk opak yang lebih menarik mampu memikat para konsumen. Para UMKM juga dirasakan tidak memiliki wawasan yang luas untuk mengembangkan produk baru sehingga sulit untuk mencapai keberhasilan usaha. Masih minimnya pengetahuan ini membuat para pelaku UMKM belum mampu meningkatkan persaingan antar UMKM. Keterampilan berusaha dari wirausaha sangat dibutuhkan untuk peningkatan hasil dari UMKM.

**Tabel 1.1****Jumlah Pengusaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan tahun 2022**

No	Nama Dusun	Jumlah UMKM
1	Dusun 1 perjuangan	7 UMKM
2	Dusun 2 Harapan	8 UMKM
3	Dusun 3 Siti Asih	5 UMKM
4	Dusun 4 Karang sari	6 UMKM
5	Dusun 5	6 UMKM
Total		32 UMKM

Sumber: Desa Pegajahan tahun 2022

Menurut data di atas jumlah pengusaha UMKM di Desa pegajahan tahun 2022 sebanyak 32 pengusaha UMKM dengan berbeda daerah. Terlihat dusun yang paling banyak pengusaha opak ubi di dusun 8 atau dusun harapan. Dengan jumlah angka UMKM opak ubi di setiap dusunnya mengharuskan UMKM mampu meningkatkan persaingan sehingga di dapatkan hasil yang lebih meningkat dari pada UMKM lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana **“Pengaruh Kreativitas Produk dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan”**. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh kreativitas produk terhadap keberhasilan usaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan. Apakah ada pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan. Seberapa besar pengaruh kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan?

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kreativitas produk berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk mengetahui keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Opak Ubi di desa pegajahan kabupaten serdang bedagai. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

## **B. Metode Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2017:8)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 32 UMKM Opak Ubi di Desa Pegajahan. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 32 UMKM Opak Ubi di Desa pegajahan.

Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dengan subjek yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab kepada pelaku usaha

mikro kecil menengah yang ada di desa pegajahan.

3. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142).

Menurut Sugiyono, (2017:243) mengidentifikasi analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel dari penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian-pengujian validitas Kuesioner digunakan rumus korelasi product Moment dan menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner penelitian ini dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Untuk itu dilakukan uji coba terhadap instrument kepada 30 responden, dengan menggunakan korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  pada 30 responden, dengan  $df = n-k$ ,  $df = 30-3 = 27$  maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,381.

**Tabel. 1**  
**Hasil Validitas Kuisisioner Kreativitas produk (X<sub>1</sub>)**

<b>No Pernyataan</b>	<b>Corrected Item- Total Correlation</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Status</b>
Pernyataan 1	0,386	0,381	Valid
Pernyataan 2	0,762	0,381	Valid
Pernyataan 3	0,801	0,381	Valid

Pernyataan 4	0,737	0,381	Valid
Pernyataan 5	0,714	0,381	Valid

Sumber : Data Kuesioner diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel kreativitas produk ( $X_1$ ) diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 5 pernyataan memiliki nilai lebih besar dari 0,381 maka butir kuesioner layak dilakukan terhadap kuesioner pengukur variabel kreativitas produk.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan dan berorientasi pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji ini dilakukan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh beberapa responden serta dilaksanakan pada kesempatan atau waktu yang berbeda dengan kuesioner yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari butir pertanyaan. Hasil Uji reliabilitas terhadap kuesioner pengukur variabel penelitian dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach* sebagai berikut:

**Tabel 2**

#### **Reliability Statistics Kreativitas produk ( $X_1$ )**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,860	0,855	5

Sumber : Data Kuesioner diolah tahun 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan *cronbach's alpha* pada variabel kreativitas produk adalah  $0,860 > 0,60$  (batas reliabilitas), maka dinyatakan instrument penelitian ini reliabel.

### Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden bertujuan untuk menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam sebuah penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Oleh karena itu, deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM opak ubi. Untuk itu, maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada 32 orang responden yang merupakan pelaku UMKM opak ubi di desa Pagajahan. Semua kuesioner telah dikembalikan sehingga dapat diolah lebih lanjut. Berikut ini adalah deskripsi karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dan umur.

### **Uji Asumsi Klasik**

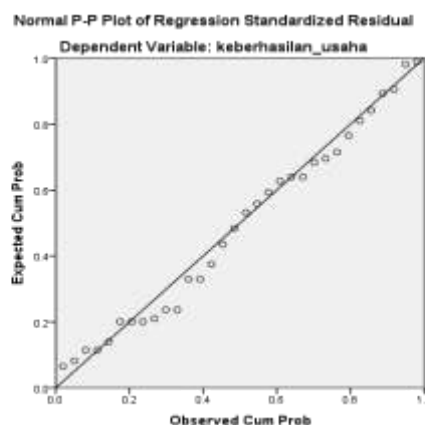
Untuk model regresi linier berganda maka akan digunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendeteksi apakah model regresi yang dipakai bebas dari permasalahan multikolinearitas dan heteroskedasitas.

#### **1. Uji Normalitas Data**

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi di atas normal atau mendekati normal.

**Gambar 1**

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS.24, tahun 2022**



Dari tampilan grafik normal plot, dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal karena grafik normal plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

### 1. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah model regresi yang dipakai bebas dari permasalahan multikonearitas dapat dilihat dari:

a. Besar VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi, dimana nilai VIF tidak boleh dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikoliearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	kreativitas_produk	0,298	3,356
	keterampilan	0,298	3,356
a. Dependent Variable: keberhasilan_usaha			

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3. hasil pengujian Multikolinieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *Variance inflation Factors* (VIF) variabel independen yaitu Kreativitas produk dan Keterampilan berwirausaha adalah  $3,356 < 10$ , dan nilai tolerance  $0,298 > 0,10$  sehingga bisa diduga bahwa antar variabel *independen* tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi antara variabel independen.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

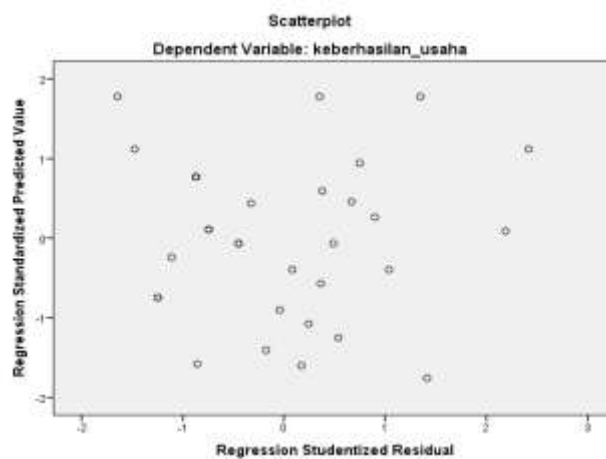
Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini : Suatu model regresi linear berganda dapat dikatakan bebas dari permasalahan heteroskedastisitas jika:

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0



- Titik-titik data tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombanag, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS for windows Versi 24.0 dapat dilihat dalam gambar scatterplot



**Gambar 2**

**Scatterplot Regresi Standar Residu**

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS. 24 tahun 2022**

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul disatu titik. Penyebaran titik-titik data tersebut juga tidak membentuk suatu pola. Kesimpulan Titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keberhasilan usaha berdasarkan masukan variabel kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t adalah uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh kreativitas produk ( $X_1$ ) dan keterampilan berwirausaha ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas terhadap keberhasilan usaha(Y) sebagai variabel terikat.

**Tabel 4.Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,963	2,127		0,923	0,364
	Kreativitas_produk	0,301	0,167	0,321	1,808	0,081
	keterampilan	0,566	0,178	0,566	3,187	0,003

a. Dependent Variable: keberhasilan\_usaha

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka akan dapat disimpulkan bahwa: Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Keputusan hasil analisis Uji t untuk masing-masing variable *independent* adalah sebagai berikut:

a. Kreativitas produk ( $X_1$ )

Kreativitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM opak ubi dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = (n-3), dimana jumlah responden  $32-3 = 29$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,808 > 1,69$  dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik kreativitas produk yang dimiliki, maka keberhasilan usaha semakin meningkat.

b. Keterampilan berwirausaha ( $X_2$ )

Keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM opak ubi dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = (n-3), dimana jumlah responden  $32-3 = 29$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,69. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,187 > 1,69$  dan probabilitas 0,01 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik keterampilan berwirausaha yang dimiliki, maka keberhasilan usaha semakin meningkat.

**2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,853 <sup>a</sup>	0,728	0,709	1,087
a. Predictors: (Constant), keterampilan, Kreativitas_produk				

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi di atas Angka R sebesar 0,853 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha sebesar 85,3%, dilihat dari interpretasi korelasi berada dikategori sangat kuat antar variabel bebas dan variabel terikat.

Dilihat dari Angka R Square 0,728 artinya variabel-variabel bebas (kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha) mampu menjelaskan variabel terikat (keberhasilan usaha) sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 orang pelaku UMKM opak ubi di Pegajahan. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM opak ubi di desa Pegajahan.

### **Pengaruh Kreativitas produk terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) kreativitas produk terhadap keberhasilan usahadiperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,808 > 1,69$  dan probabilitas 0,00 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas produk yang dimiliki, maka keberhasilan usaha semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas produk yang baik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM opak ubi.

### **Pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan**

Hasil uji t dapat dilihat keterampilan berwirausaha diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,187 > 1,69$  dan probabilitas 0,01 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik keterampilan berwirausaha yang dimiliki, maka keberhasilan usaha semakin meningkat. Maka secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di Pegajahan. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berwirausaha yang bagus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM opak ubi.

### **Pengaruh kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan**

Hasil penelitian dengan pengujian Uji F di peroleh  $F_{hitung} (38.723) > F_{tabel} (3,327)$  (dengan tingkat probability  $(0,01 < 0,05)$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien regresi berganda adalah signifikan. Dengan demikian, kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi. Hal ini berarti, kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan.

Berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,728 artinya kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM opak ubi sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **D. Kesimpulan**

1. Kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan.

2. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi ditunjukkan dari hasil regresi berganda  $Y = 1,963 + 0,301X_1 + 0,566X_2 + e$ .
3. Hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38,723 > 3,327$ ) dengan tingkat probability ( $0,01 < 0,05$ ), maka kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan.
4. Hasil diperoleh dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,728 artinya kreativitas produk dan keterampilan berwirausaha mampu meningkatkan keberhasilan usaha UMKM opak ubi di desa Pegajahan, sebesar 72,8% dan sisanya 27,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Alma, Buchari. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.*
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Al Farisi, R. (2013). *Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha*. SKRIPSI. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.
- Ari Irawan, Hari Mulyadi. (2016). “Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreatif Independent Clothing Community)”, *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education, Volume 1 Nomor 1 edisi April 2016 Hal 213-223*.
- Fahmi Irham (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alfabeta: Bandung
- Fandi Abdullah (2013). *Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Pakaian Tauko Medan*. SKRIPSI. Program Studi Strata-1 Manajemen Departemen Manajemen fakultas Ekonomi universitas Sumatera Utara Medan
- Frist Afra Antonius Munthe (2017). *Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Warung Internet Di Jalan Djamin Ginting Padang Bulan Medan*. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Irna Arina Nasution (2017) *Pengaruh Kreativitas Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kuliner Di Komplek Asia Mega Mas*. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan.
- Muhamad Desky Alkachvi dan Trustorini Handayani (2019) *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi produk terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra*

Sangkar Burung Sukahaji Bandung). SKRIPSI. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia.

Noor, Henry Faizal. (2013). Ekonomi Manajerial. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Rivai, (2014) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, cet.pertama: Jakarta

Sutrisno (2016) Manajemen Sumber Daya Manusia, Kencana: Jakarta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.

Suryana. (2017). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Bandung: Salemba Empat. Tambunan, Tulus T.H. 2012. Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting. Salemba Empat. Jakarta.

Togatorop, Grace T, (2011). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Carrefour Citra Garden Padang Bulan Medan. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan